

**Nama : Maya Khoyrotun Nisa**

**NPM : 2413031045**

**Kelas : 2024 B**

**Mata Kuliah : Teori Akuntansi**

**Pertemuan : 7**

## **CASE STUDY**

---

### **PERTANYAAN:**

1. Jelaskan bagaimana teori positif akuntansi menjelaskan perilaku PT IndoEnergi dalam mengubah kebijakan depresiasi. Gunakan pendekatan utama dari teori ini.
2. Bandingkan pendekatan kebijakan akuntansi seperti yang dilakukan PT IndoEnergi dengan praktik serupa di negara lain, seperti AS (GAAP) atau di bawah IFRS. Apakah tindakan tersebut umum terjadi? Jelaskan.
3. Buatlah penilaian kritis: Apakah Anda setuju bahwa teori positif cukup kuat dalam menjelaskan motivasi manajemen seperti kasus di atas? Atau adakah keterbatasan dari teori tersebut jika diterapkan dalam konteks global? Jelaskan dan beri argumen.

### **JAWABAN:**

#### **1. Penjelasan dari Teori Positif Akuntansi (PAT):**

Dari perspektif Positive Accounting Theory (PAT), perubahan metode depresiasi PT IndoEnergi dari garis lurus ke saldo menurun ganda dapat dijelaskan sebagai tindakan manajemen yang rasional dan opportunistik untuk memaksimalkan kepentingan pribadi dan perusahaan. Dengan mempercepat depresiasi, laba bersih tahun berjalan menurun, yang kemungkinan digunakan untuk mengurangi beban pajak penghasilan dan menurunkan ekspektasi dividen investor, konsisten dengan hipotesis political cost dan debt covenant PAT. Manajemen memanfaatkan fleksibilitas dalam pemilihan kebijakan akuntansi untuk

mengoptimalkan hasil ekonomi dan menghadapi tekanan eksternal seperti regulasi dan kontrak keuangan.

## **2. Perbandingan dengan praktik di AS dan IFRS:**

Praktik perubahan metode depresiasi serupa juga umum terjadi di negara lain, baik di bawah standar GAAP AS maupun IFRS. Di AS, GAAP memberikan fleksibilitas terbatas dalam perubahan metode, mensyaratkan pengungkapan penuh dan alasan yang kuat. IFRS juga memperbolehkan perubahan metode selama dapat dijelaskan secara objektif dan lebih mencerminkan pola konsumsi manfaat aset. Namun, pengaruh opportunistik tetap ada di berbagai negara, sebagaimana banyak studi empiris menunjukkan bahwa manajemen menggunakan kebijakan akuntansi untuk mengelola laba dan pajak. Jadi, tindakan PT IndoEnergi bukanlah hal yang asing dan mencerminkan fenomena global dalam perilaku akuntansi manajerial.

## **3. Penilaian Kritis dan Opini Pribadi:**

Saya setuju bahwa Teori Positif Akuntansi cukup kuat dalam menjelaskan motivasi manajemen seperti kasus PT IndoEnergi. PAT memberikan kerangka empiris yang baik untuk memahami keputusan akuntansi yang didorong oleh insentif ekonomi dan kontrak, membantu menjelaskan perilaku oportunistik yang sering terjadi di dunia bisnis nyata. Namun, saya juga melihat keterbatasan PAT, yakni fokusnya yang sempit pada aspek ekonomis dan rasionalitas tanpa mempertimbangkan dimensi etika, sosial, dan budaya yang kian penting, terutama dalam konteks global dan perusahaan yang semakin mengedepankan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, PAT sebaiknya dilengkapi dengan pendekatan normatif dan sosial agar kebijakan akuntansi tidak hanya menguntungkan secara ekonomi semata, tetapi juga berkelanjutan dan etis.